

BAB 5. PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perkembangan ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia pasca penghapusan kebijakan *Multifibre Arrangement* (MFA) dan melihat faktor-faktor apa saja yang memengaruhi ekspor TPT Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Multifibre Arrangement* (MFA) merupakan sistem pengaturan yang memungkinkan negara-negara pengimpor Amerika Serikat dan Uni Eropa (UE) untuk membatasi impor TPT. Hasil penelitian *Dummy* kebijakan *Multifibre Arrangement* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor TPT, dan memiliki hubungan yang positif terhadap ekspor TPT. Hasil penelitian menunjukkan pada saat kebijakan MFA diterapkan Ekspor TPT Indonesia lebih besar dibandingkan setelah penghapusan MFA. Hal ini terjadi karena pada saat kebijakan MFA diterapkan, ekspor TPT Indonesia telah ditetapkan volume ekpornya/ diberi kuota. Setelah penghapusan MFA, ekspor TPT Indonesia tidak mendapatkan kuota sehingga dalam permintaan impor TPT Negara Amerika, Kanada, dan Belanda, faktor daya saing menjadi faktor penentu dalam ekspor TPT. Indonesia dalam hal ekspor TPT kalah saing dengan negara-negara pengekspor TPT lainnya, yaitu China, Hongkong dan Jepang.
2. Pada penelitian ini, tarif memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap ekspor TPT. Artinya, ketika terjadi peningkatan tarif, maka terjadi penurunan ekspor TPT. Peningkatan tarif menyebabkan peningkatan harga komoditi yang akan diperdagangkan. Dalam penelitian ini tarif yang digunakan adalah tarif impor. Peningkatan tarif impor akan mengurangi permintaan komoditi TPT yang menyebabkan ekspor TPT Indonesia ke mitra dagangnya menurun.
3. GDP perkapita terhadap ekspor TPT tidak signifikan. Tidak signifikannya GDP perkapita disebabkan karena permintaan impor TPT di negara tujuan lebih didominasi negara lain yang melakukan perdagangan dengan negara tujuan ekspor TPT.
4. Nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor TPT, dan memiliki hubungan yang positif terhadap ekspor TPT. Artinya, ketika terjadi peningkatan nilai tukar Indonesia terhadap nilai tukar asing maka mata uang domestik terdepresiasi terhadap mata uang asing yang menyebabkan harga

komoditi TPT domestik relatif rendah sehingga permintaan akan ekspor TPT ke negara mitra dagang meningkat.

Berdasarkan hasil di atas, perkembangan ekspor TPT Indonesia pasca penghapusan kebijakan *Multifibre Arrangement* (MFA) justru menurun. Hal ini karena ketidaksiapan dalam menghadapi kondisi yang terjadi pasca penghapusan kebijakan. Kondisi yang terjadi adalah dimana faktor daya saing yang dapat menjadi penentu dalam ekspor TPT. Faktor daya saing ditentukan oleh beberapa hal seperti harga, kualitas, teknologi dan upah tenaga kerja. Oleh karena itu sebaiknya pemerintah membuat kebijakan dalam menghadapi kondisi pasca penghapusan kebijakan *Multifibre Arrangement* (MFA). Membantu meningkatkan daya saing produk tekstil dengan cara antara lain memberi kredit ringan untuk pembaharuan mesin-mesin tekstil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, P. (2000). The development of textile industry in Indonesia during the new order, A Study With Catching Up Product Cycle Approach. *Lembaran Sejarah*, 3(1), 29-84.
- B. N. (2006). An analysis of European textile sector competitiveness. *Measuring Business Excellence*, 10(1), 27-35.
- Bank Indonesia. (2018). Nilai ekspor komoditas. Diunduh pada September 24, 2018, dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia: <https://www.bi.go.id/seki/tabel>.
- CEIC. (2017). PDB per kapita Amerika Serikat. Diunduh pada Desember 7, 2018, dari <https://www.ceicdata.com/id/indicator/united-states/gdp-per-capita>
- Ginting, A. M. (2013, Juli). Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7, 1-18.
- Hermawan, M. (2011, September 2). The determinant and trade potential of export. *Global Economy and Finance Journal*, 4 (2), 13-32.
- Hudson, Darren, & Mutuc. (2011). Lessons learned from the phase-out of the MFA: moving from managed distortion to managed distortion. *The Estey Centre Journal of International Law and Trade Policy*, 12(1), 29-43.
- Hughes, & Helen. (1997, Juni). The threat of regionalism to trade liberalization in east asia. *The Asia Pacific Journal of Economics & Business*, 1(1), 40-60.
- Kemendag. (2018). Nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah. Diunduh pada september 11, 2018, dari: <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/exchange-rates>
- Kemenperin. (2016). Industri tekstil ditargetkan naik 6,3 persen. Diunduh pada September 21, 2018, dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/14989/Industri-Tekstil-dan-Alas-Kaki-Ditargetkan-Naik-6,3-Persen>
- Kementerian Perdagangan. (2014, January 1). Peluang ekspor ke Nigeria. Diunduh pada September 24, 2018, dari Warta Ekspor: http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/4461421056619.pdf
- Liaqat, Z. (2013). The end of multi-fibre arrangement and firm performance in the textile industry: New Evidence. *The Pakistan Development Review*, 52(2), 97-126.
- Lincoln. (1998, Juni). Multilateral trade negotiations and the changing prospects for third world development: Assessing from a southern. *Journal of Economic Issues*, 32(2), 375-383.
- Mudrajad, K. (2013, November). Indonesia's textile and its products industry: Recent development and challenges. *International Journal of Business and Economic Development*, 1(3), 60-74.
- Salvatore, D. (2012). *International economics* (3 ed., Vol. 3). Singapore: John Wiley & Sons Singapore Pte. Ltd.
- Tempo. (2017, April 8). Industri tekstil serap tiga juta tenaga kerja. Diunduh pada September 21, 2018 dari Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1128699/tempo-jalin-kerja-sama-dengan-singapore-airlines>

The World Bank. (2018). *GDP per capita*. Diunduh pada Oktober 2, 2018, dari World Bank national accounts data, and OECD National Accounts data files: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.CD?end=2017&locations=US-CA-NL&start=1960&view=chart>

UN Comtrade. (2018). *International trade in goods and services based on UN Comtrade data*. Diunduh pada Oktober 1, 2018, dari UN Comtrade: <https://comtrade.un.org/labs/dit-trade-vis/?reporter>

WITS. (2014). *Indonesia textiles and clothing exports and imports by country and region 2014*. Diunduh pada September 30, 2018, dari WITS: https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/IDN/Year/2014/TradeFlow/EXPIMP/Partner/ALL/Product/50-63_TextCloth